

LAPORAN KEGIATAN FASILITASI PERTEMUAN RUTIN KELOMPOK TANI HUTAN & GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN



PROGRAM OFFICER KAB. ENREKANG
KONSORSIUM KAPABEL

SEPTEMBER 2021
ENREKANG

A. ALAS PIKIR

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah intervensi program Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan pada wilayah hulu, dimana terdapat 4 desa sasaran yakni Desa Ranga, Desa Tungka, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo. Capaian utama program ialah Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan, yang berimplikasi pada peningkatan ketahanan pangan pada daerah intervensi, pengelolaan hutan yang baik dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Program yang telah berjalan selama 11 bulan di Kab. Enrekang tentunya telah banyak informasi yang didapatkan pada desa intervensi baik pandangan masyarakat mengenai hutan dan tata cara masyarakat melakukan usaha dalam kawasan hutan. Pengelolaan lahan didalam kawasan hutan oleh masyarakat telah dilakukan secara turun temurun, tanpa masifnya sosialisasi lingkungan oleh instansi terkait sehingga tingginya tingkat alih fungsi lahan yang berhutan menjadi lahan terbuka yang berimplikasi terhadap peningkatan kebencanaan dan mempengaruhi sumber pangan masyarakat setempat dan mempengaruhi pendapatan masyarakat.

Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat salah satu bentuk kegiatan yang dapat menunjang ialah adanya produk local masyarakat yang bernilai ekonomis. Hal ini sejalan dengan tujuan dari program dimana pada outcome 1.3 pada komponen 1 program yakni adanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui aktiviti pengadaan industry berbasis rumah tangga.

Namun dalam melakukan kegiatan pengadaan home industry dalam desa tentu akan berdampak pada aspek social dan penghidupan masyarakat sekitar, maka dari itu sebelum melakukan pembangunan home industri perlu kiranya untuk dilakukannya kegiatan pertemuan skala Gapoktanhut untuk membicarakan persiapan dalam pengadaan home industri.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pertemuan rutin ini adalah:

1. Menetapkan Jenis komoditi yang akan dikembangkan
2. Menyusun rencana anggaran dalam pengadaan Home Industri
3. Merancang system pengelolaan Home Industri

Output yang diharapkan dari pertemuan ini adalah:

1. Adanya produk dari jenis komoditi yang akan dikembangkan
2. Adanya rancangan anggaran biaya pengadaan home industri
3. Adanya management pengelolaan home industri

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk menginternalisasi aktivitas program pada kelompok dan salah satu metode untuk mendapatkan informasi di desa. Kegiatan ini diadakan di masing-masing desa intervensi yakni Desa Tungka, Desa Rang, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo dengan membahas terkait beberapa hal antara lainnya komoditas yang akan diusahakan di home industry, peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan produk, dan mengidentifikasi keanggotaan kelompok home industry. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini ialah diskusi, simulasi. Dalam pelaksanaannya yang mengundang beberapa perwakilan anggota kelompok tentu pertemuan ini dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan virus covid-19 dalam memitigasi terbesarnya virus ini.

Kegiatan pertemuan rutin kelompok pada bulan September 2021 dilakukan sebanyak 2 kali per Gapoktanhut. Pada pertemuan pertama membahas terkait syarat calon anggota home industry dan penentuan komoditas, sedangkan pada pertemuan kedua membahas terkait finalisasi produk turunan dari komoditas yang diusahakan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan produk.

Pada pembahas komoditas ada beberapa persyaratan untuk menentukan komoditas yang akan diusahakan antara lainnya ialah 1) komoditas dalam kategori pangan hutan, 2) komoditas yang existing berada di dalam desa, dan 3) produk yang dikembangkan merupakan produk yang telah diusahakan oleh anggota. Pada pembahasan peralatan, lebih kepada mendiskusikan terkait proses pengolahan dan aktivitas yang menurut anggota beban pekerjaan yang cukup berat, sehingga adanya penguatan seperti pendekatan teknologi ataupun diservikasi produk.

Pelaksanaan pertemuan rutin pada bulan September dimasing-masing Gapoktanhut sebagai berikut:

1. Gapoktanhut Sipatuju (Desa Ranga)

1.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 5 September 2021 dan 17 September 2021 yang dilaksanakan di Dusun Ranga Baru.

1.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sipatuju.

Tabel 01. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Sipatuju Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	5 Sept 2021	Ranga Baru	12	5			17
2	17 Sept 2021	Ranga Baru	10	6			16
Total Peserta							33

1.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan Kelompok home industri
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan kelompok home industri
- ✚ Tanaman yang akan diusahakan ialah kemiri
- ✚ Proses produksi kemiri oleh masyarakat masih menggunakan alat konvensional
- ✚ Menyepakati adanya pendekatan teknologi seperti pemecah kemiri dan freezer untuk meningkatkan nilai produk dan mengurangi beban kerja produksi

2. Gapoktanhut Salu Bulo (Desa Ranga)

2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 6 September 2021 dan 18 September 2021 yang dilaksanakan di Dusun Lembong.

2.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Salu Bulo.

Tabel 02. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Salu Bulo Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	6 Sept 2021	Lembong	11	3			14
2	18 Sept 2021	Lembong	13	5			18
Total Peserta							32

2.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan Kelompok home industri
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan kelompok home industri
- ✚ Tanaman yang akan diusahakan ialah kemiri
- ✚ Proses produksi kemiri oleh masyarakat masih menggunakan alat konvensional
- ✚ Menyepakati adanya pendekatan teknologi seperti pemecah kemiri dan freezer untuk meningkatkan nilai produk dan mengurangi beban kerja produksi

3. Gapoktanhut Massewwa (Desa Paladang)

3.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 3 September 2021 dan 7 September 2021 yang dilaksanakan di Dusun Tamboba.

3.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Massewva.

Tabel 03. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Massewva Desa Paladang

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	3 Sept 2021	Tamboba	14	6			20
2	7 Sept 2021	Tamboba	6	10			16
Total Peserta							36

3.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan Kelompok home industri
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan kelompok home industri
- ✚ Tanaman yang akan diusahakan ialah Aren dengan produk turunan menjadi gula cair aren
- ✚ Kelompok mengetahui cara pembuatan gula cair aren dengan bahan dasar gula batok aren
- ✚ Menyetujui peralatan pengolahan gula cair aren

4. Gapoktanhut Sipatuo (Desa Tungka)

4.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 6 September 2021 dan 25 September 2021 yang dilaksanakan di Dusun Galung.

4.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sipatuo.

Tabel 04. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Sipatuo Desa Tungka

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	6 Sept 2021	Galung	13	2			15
2	26 Sept 2021	Galung	9	6			15
Total Peserta							30

4.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan Kelompok home industri
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan kelompok home industri
- ✚ Tanaman yang akan diusahakan ialah sikapa dengan produk turunan menjadi keripik
- ✚ Mengetahui cara pembuatan keripik sikapa

- ✚ Proses pembuatan keripik masing menggunakan peralatan konvensional
- ✚ Menyepakati peralatan pengolahan keripik sipaka
- ✚ Sikapa merupakan makanan alternative masyarakat dahulu saat bulan pencekik (kemarau panjang), sampai saat ini masyarakat masih mengelola produk turunan ini untuk dijadikan keripik

5. KTH Sipatuo (Desa Pundilemo)

5.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan sebanyak 1 kali pada tanggal 7 September 2021 dan yang dilaksanakan di Dusun Osso.

5.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH dan kelompok perempuan.

Tabel 05. Daftar dan jumlah peserta KTH Sipatuo Desa Pundilemo

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	7 Sept 2021	Osso	7	9			16
Total Peserta							16

5.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan Kelompok home industri
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan kelompok home industri
- ✚ Tanaman yang akan diusahakan ialah Aren dengan produk turunan menjadi gula cair aren
- ✚ Kelompok mengetahui cara pembuatan gula cair aren dengan bahan dasar gula batok aren
- ✚ Menyepakati peralatan pengolahan gula cair aren

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Hambatan – hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ialah kurangnya peserta dan keterlambatan peserta dikarenakan masuknya musim penghujan

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Renca tindak lanjut setelah kegiatan ini ialah melakukan pembentukan kelompok home industry dimasing masing desa intervensi

F. DOKUMENTASI



Gambar 01. Pertemuan rutin gapoktanhut massewva denga padalang



Gambar 02. Pertemuan rutin KTH sipatuo desa pundilemo



Gambar 03. Pertemuan rutin Gapoktanhut salu bulo desa ranga



Gambar 04. Pertemuan rutin gapoktanhut sipatuju desa ranga



Gambar 05. Pertemuan rutin gapoktanhut sipatuo desa tungka